

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Konsep Kebudayaan

Kebudayaan berasal dari kata “Budaya” yang berasal dari kata sankerta “budhayah” sebagai bentuk jamak dari buddhi, yang berarti budi atau akal. kebudayaan adalah hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal. Koentjaraningrat menjelaskan kebudayaan sebagai “keseluruhan dari hasil budi karyanya itu” atau dengan kata lain bahwa kebudayaan itu adalah keseluruhan dari apa yang pernah dihasilkan oleh manusia karena pemikiran dan karyanya jadi kebudayaan merupakan produk budaya. (Koentjoroningrat, 1981 : 181).

Budaya yang berada di desa Oeltua Kecamatan Taibenu Kabupaten Kupang yaitu mata pencaharian, bahasa, kepercayaan dan kesenian.

2.1.1 Mata pencaharian

Masyarakat desa Oeltua Kecamatan Taibenu Kabupaten Kupang yang paling mendominasi yaitu bertani.

2.1.2 Bahasa

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dengan menggunakan bahasa Timor Dawan sebagai bahasa sehari-hari.

2.1.3 Kepercayaan

Masyarakat desa Oeltua Kecamatan Taibenu Kabupaten Kupang pada umumnya menganut agama Katolik dan agama Kristen Protestan

2.1.4 Kesenian

kesenian yang terdapat didesa Oeltua Kecamatan Taibenu Kabupaten Kupang tarian tebe tarian kosu dan nyanyian *lufut*.

Budaya merupakan tradisi yang diwariskan yang bersifat turun temurun. Budaya dalam bahasa sansekerta yaitu Buddhi (budi atau kekal) yang diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi atau akal manusia.

Buku Seni Budaya kelas VII (Tim Abdi Guru, 2006: 1)

Dengan demikian dapat dikatakan budaya atau kebudayaan merupakan keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, nilai-nilai yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial; yang isinya berupa perangkat-perangkat model pengetahuan atau sistem-sistem makna yang terdapat dalam simbol-simbol yang ditransmisikan secara historis. Buku Seni Budaya kelas VII (Tim Abdi Guru, 2006: 1)

Kesenian adalah salah satu bentuk kebudayaan yang dimiliki manusia, yang merupakan bentuk ungkapan perasaan yang terwujud karena adanya dorongan, cipta, rasa, dan karsa manusia sebagai simbol untuk mengungkapkan nilai-nilai keindahan, nilai seni serta ungkapan perasaan manusia untuk mengekspresikan kehidupan sehari-hari di daerah masing-masing. Istilah seni pada umumnya berasal dari kata “ars”(latin) atau “art”(inggris) yang artinya kemahiran

Keberadaan kesenian didasari oleh dorongan kodrat manusia akan keindahan serta didukung pula fungsi-fungsi yang dimilikinya, bagi kepentingan manusia baik seniman selaku pencipta ataupun masyarakat umum. Kesenian sebagai salah satu aktifitas budaya masyarakat dalam hidupnya tidak pernah berdiri sendiri. Bentuk dan fungsinya berkaitan erat dengan masyarakat dimana kesenian itu hidup dan berkembang.

(<https://cara.pedia.com>, 17-10-2017 Pengertian definisi kesenian)

2.2 Konsep Makna dan Fungsi

2.2.1 Makna

Dalam sebuah karya musik, terdapat unsur sastra yang biasa disebut dengan istilah syair lagu. Syair lagu biasanya berisi ungkapan atau ekspresi perasaan yang ingin disampaikan oleh para penciptanya. Dengan adanya unsur syair di dalam karya musik, kita dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh si pembuat karya itu. Syair lagu yang baik, yaitu syair yang memiliki makna yang mendalam dari sebuah tema yang diangkat. Berikut ini ada beberapa bentuk syair:

2.2.1.1 Syair terikat

Syair lagu daerah klasik biasanya terikat oleh aturan tertentu. Di beberapa daerah syairnya berbentuk pantun. Bentuk pantun dikenal dengan nama yang berbeda-beda di setiap daerah. Pantun berisi beragam perasaan rakyat, sehingga disebut syair rakyat.

2.2.1.2 Syair bebas

Syair jenis ini memiliki pedoman dalam penyusunannya. Syair bergerak bebas bagaikan air mengalir. Banyak lagu daerah menggunakan syair bebas, namun syair dan melodi yang dibuat tetap memiliki bentuk tertentu yang menjadi ciri khas daerah tersebut.

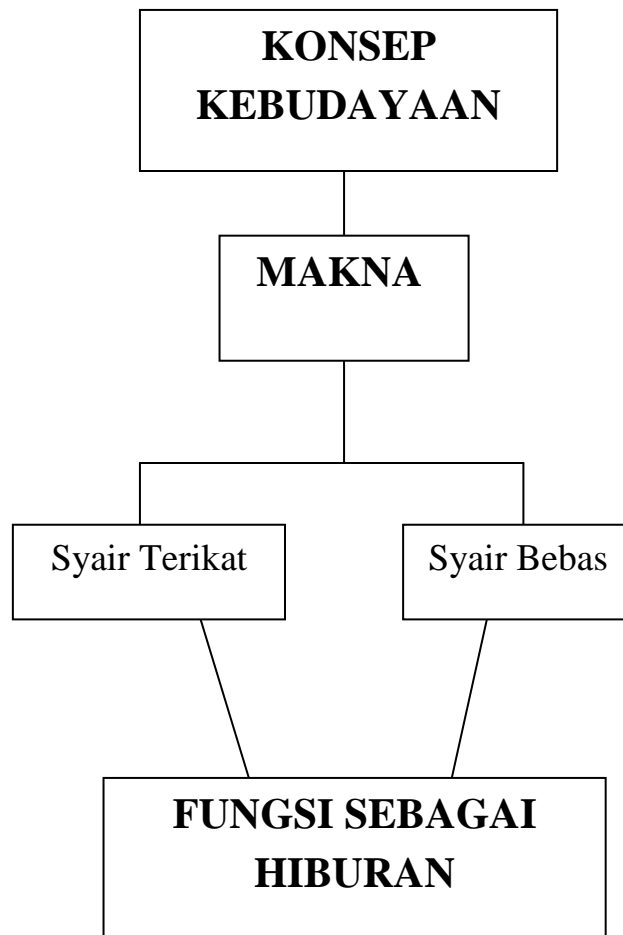
Makna adalah pertautan diantara unsur-unsur bahasa itu sendiri. Makna syair nyanyian *lufut* bagi masyarakat desa Oeltua dalam pembuatan rumah baru *Tao Uem Fe'*

- Sebagai penyanggah dan penentu dalam memperkuat sistem nilai kehidupan sosial manusia dan alam sekitarnya.
- Menjadi pegangan dan dorongan yang kuat untuk masyarakat desa Oeltua, agar menjaga dan melestarikan seni yang memiliki makna yang berguna bagi kehidupan sosial.
- dapat membangun kehidupan masyarakat desa Oeltua yang lebih baik, harmonis dan sejahtera.

2.2.2 Fungsi

Desa Oeltua merupakan tetua adat *mnais adat* melangsungkan kegiatan nyanyian *lufut* pada saat pembuatan rumah baru bisa bertemu dengan tetua adat *mnais adat* dari daerah yang lain sehingga nyanyian *lufut* yang mereka bawaan lebih gembira dan dapat berjalan dengan baik.

2.3 Karangka Berpikir



2.4 Deskripsi Karangka Berpikir

Masing-masing daerah memiliki kebiasaan tersendiri yang menjadi cermin kebudayaan, termasuk desa Oeltua. Kebudayaan yang terdapat pada desa Oeltua sangatlah banyak dan unik. Akan tetapi, terdapat satu kebudayaan yang masih dipertahankan hingga sekarang, yaitu nyanyian *lufut*.

Kebudayaan desa Oeltua merupakan salah satu kebudayaan yang telah ada sejak turun temurun. Nyanyian *lufut* dinyanyikan pada saat kegiatan pembuatan rumah baru *Tao Uem Fe'u*. Nyanyian *lufut* dapat dinyanyikan oleh perempuan maupun laki-laki serta terdapat gerakan namun tidak begitu dominan. Nyanyian *lufut* memiliki makna dan fungsi. Makna dari nyanyian *lufut* sebagai penyangga nilai kehidupan sosial serta menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan sejahtera.

Dalam nyanyian, syair sebagai simbol bahasa yang digunakan dalam mengekspresikan perasaan untuk mempermudah pandangan dalam karya musik. Nyanyian *lufut* menggunakan syair bebas sehingga tidak terikat pada aturan namun memiliki bentuk tersendiri yang menjadi ciri khas nyanyian ini. Nyanyian *lufut* berfungsi sebagai hiburan bagi para pekerja serta ungkapan doa bagi masyarakat yang akan menempati rumah baru *uem fe'u*